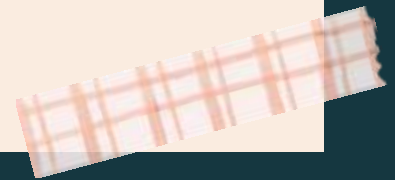


DISRUPSI PENDIDIKAN INDONESIA



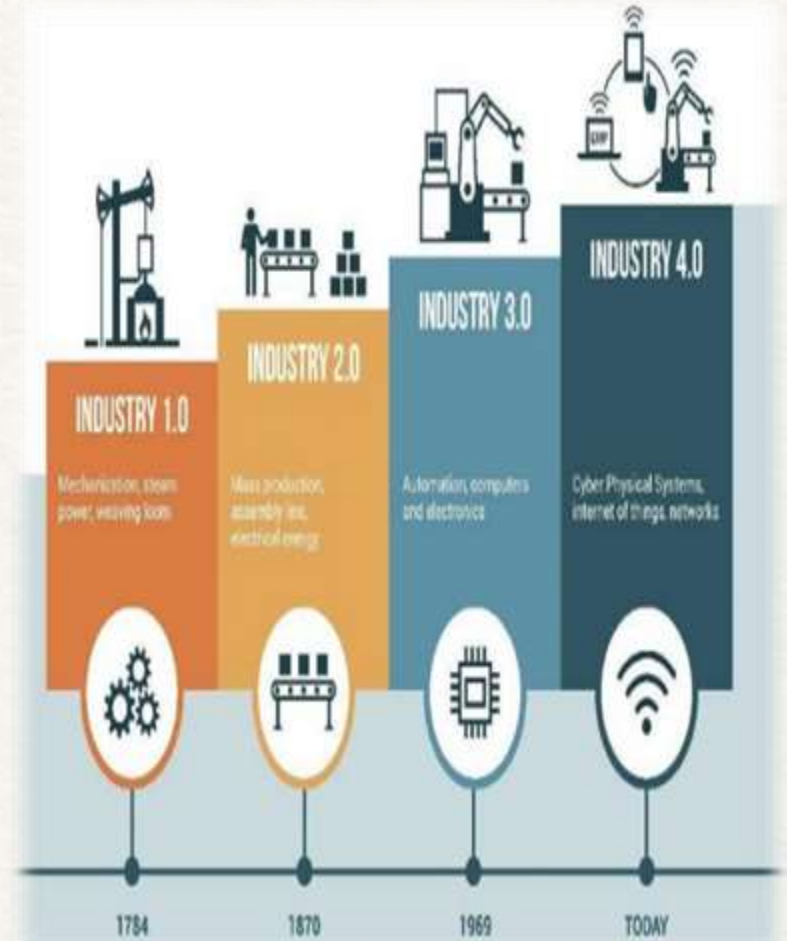
By

Eva Yulina, S.Psi.,M.Psi



- Disrupsi secara bahasa, ***disruption*** artinya gangguan atau kekacauan; gangguan atau masalah yang mengganggu suatu peristiwa, aktivitas, atau proses (disruption or problem which interrupt an event, activity, or process). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian **disrupsi** adalah hal tercabut dari akarnya
- **Digitalisasi** adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Otomatisasi adalah pemanfaatan mesin melalui sistem kontrol yang terkendali, yang biasanya digunakan dalam kegiatan industri ataupun dalam teknologi informasi yang berkembang.

Disruption adalah inovasi. Inilah inovasi yang akan menggantikan seluruh sistem lama dengan cara-cara baru. Disruption berpotensi menggantikan pemain-pemain lama dengan yang baru. Disruption juga menggantikan teknologi lama yang serba fisik dengan teknologi digital yang menghasilkan sesuatu yang benar-benar baru dan lebih efisien juga lebih bermanfaat (KasaliR,2017)



- **Perkembangan pendidikan didunia tidak lepas dari**

revolusi indsutri 4.0 sendiri terjadi pada sekitar tahun 2010

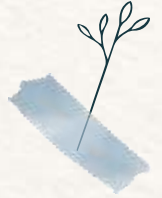
revolusi industri 1.0 pada abad ke 18,

revolusi indsutri 2.0 pada abad ke 19 – 20

revolusi indsutri 3.0 pada abad sekitar tahun 1970



Ciri-Ciri Masyarakat Modern



a. Menurut Para Ahli:



Talcott Parson :

- Netralitas Efektif
- Orientasi Diri
- Universalisme
- Prestasi
- Spesifitas

Deliar Noer :

- Bersifat Rasional
- Berpikir Untuk Masa Depan Yang Lebih Jauh
- Menghargai Waktu

Era Disrupsi, merupakan era perubahan yang mendasar dan fundamental dalam tatanan hidup manusia. Perubahan yang terjadi tidak hanya pada satu aspek kehidupan, melainkan hampir pada seluruh aspek kehidupan seperti politik, sosial, budaya, bisnis, dan pendidikan. Dalam dunia bisnis, dahulu seseorang harus membutuhkan lahan yang strategis untuk menawarkan barang dagangannya. Saat ini, seseorang bisa menghasilkan puluhan juta rupiah dengan memanfaatkan gadget-nya saja. Kepala daerah yang ingin mencari masa, dahulu membutuhkan spanduk dan membutuhkan banyak biaya untuk mencetaknya. Saat ini, social media menjadi pilihan yang efektif untuk mengkampanyekan dirinya. Begitu pula dalam aspek sosial, cara interaksi antar individu bergeser dari (physical space) yang terbatas menjadi cyber space yang menghubungkan setiap individu dengan tanpa batas melalui media sosial seperti facebook, whatsapp, dan instagram.

Dampak disrupsi revolusi industri

- 4.0 terhadap dunia pendidikan Indonesia pada era modern ini, informasi dan teknologi memengaruhi aktivitas sekolah atau perguruan tinggi dengan sangat pesat. Informasi dan pengetahuan baru menyebar dengan mudah dan aksesibel bagi siapa saja yang membutuhkannya. Pendidikan mengalami disrupsi yang sangat hebat sekali. Peran guru atau dosen yang selama ini sebagai satu – satunya penyedia ilmu pengetahuan sedikit banyaknya bergeser menjauh darinya. Dimasa mendatang, peran dan kehadirannya akan semakin menantang dan membutuhkan kreativitas yang sangat tinggi.
- Industri 4.0 adalah nama lain dari sistem otomatisasi industri, dimana terdapat pertukaran data terkini dalam teknologi pabrik. Istilah ini mencakup sistem cyber fisik, internet untuk segala aktivitas, komputasi kognitif dan aktivitas lain berbasis jaringan. Era revolusi industri 4.0 merupakan tantangan berat bagi guru atau dosen Indonesia.

Benarkah Pendidikan Kita Terdisrupsi Disrupsi dan Masa Depan Pendidikan Kita

Perkembangan teknologi digital yang cepat dan eksponensial secara masif mendisrupsi dan mengubah sistem dan metode pendidikan kita.

Menanggapi fenomena disrupsi pendidikan ini, Jack Ma *chairman executive* Alibaba group dalam pertemuan tahunan *World Economic Forum 2018*, mengatakan bahwa pendidikan adalah tantangan besar pada abad ini. Jika tidak mengubah cara mendidik dan belajar mengajar 30 tahun mendatang kita akan mengalami kesulitan besar. Tentu Jack Ma mengeluarkan pernyataan ini bukan tanpa alasan, tetapi ia tahu persis bahwa gelombang disrupsi yang ditandai dengan munculnya inovasi teknologi super canggih siap “mencabut”, “menggangu”, “merombak”, “mengubah”, “membombardir” serta mendisrupsi sistem pendidikan kita.

Jack Ma memberi sinyal agar pendidikan kita harus keluar dari zona nyaman dan segera melakukan adaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada. Menghadapi kondisi seperti ini, langkah terbaik yang mesti kita buat sebenarnya ialah mempersiapkan diri secara matang. Sebab jika tidak, pilihan kita hanya dua yakni *change or die* (berubah atau punah) atau *disrupting or disrupted* (mendisrupsi atau terdisrupsi)

Dari data yang ada, kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan antara lain dengan data UNESCO tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan dan penghasilan per kepala yang menunjukkan, bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun.

Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Bahkan dari data yang dilaporkan *The World Economic Forum* Swedia (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia.

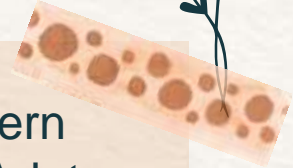
Fenomena Disrupsi

Salah satu faktor utama yang melahirkan era disrupsi ini ialah perkembangan teknologi yang canggih dan eksponensial (perkembangan yang berlipat ganda). Sebab pada dasarnya teknologi dalam perkembangannya dapat mengubah wajah dunia. Teknologi melahirkan suatu revolusi, dimana revolusi teknologi berhasil menunjukkan perubahan yang terjadi pada manusia dalam melakukan proses produksinya. Kemajuan teknologi digital dan informasi secara masif mempengaruhi kehidupan manusia, sehingga menumbuhkan teori disrupsi. Karena itu, dinamika masyarakat dalam menjawab tantangan disrupsi, harus mendudukan manusia sebagai subyek dari perubahan itu sendiri.

Pengertian Masyarakat Modern

Menurut (Dannerius Sinaga, 1988: 156), Masyarakat Modern Merupakan Masyarakat Yang Sudah Tidak Terikat Pada Adat-istiadat. Adat-istiadat Yang Menghambat Kemajuan Segera Ditinggalkan Untuk Mengadopsi Nilai-nilai Baru Yang Secara Rasional Diyakini Membawa Kemajuan, Sehingga Mudah Menerima Ide-ide Baru.

Masyarakat Modern Adalah Masyarakat Yang Sebagian Besar Warganya Mempunyai Orientasi Nilai Budaya Yang Terarah Ke Kehidupan Dalam Peradaban Dunia Masa Kini.



b. Masyarakat Modern Secara Umum:

- * Tingkat Pendidikan Formal Pada Umumnya Tinggi Dan Merata.
- * Hukum Yang Berlaku Adalah Hukum Tertulis Yang Sangat Kompleks.
- * Hubungan Antar Manusia Terutama Didasarkan Atas Kepentingan-kepentingan Pribadi.
- * Hubungan Dengan Masyarakat Lain Dilakukan Secara Terbuka Dengan Suasana Yang Saling Mempengaruhi.
- * Kepercayaan Yang Kuat Akan Ilmu Pengetahuan Teknologi,



Dampak Revolusi Industri 4.0 pada dunia pendidikan

✓ **Dampak positif Disrupsi pendidikan:**

- mudahnya akses informasi.
- Disrupsi dalam pendidikan akan menciptakan manusia yang profesional dan berstandar Internasional dalam bidang pendidikan.
- Disrupsi akan membawa dunia pendidikan Indonesia bisa bersaing dengan negara-negara lain.
- Disrupsi akan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing.

✓ **Dampak Negatif disrupsi pendidikan :**

- Dunia pendidikan Indonesia bisa dikuasai oleh para pemilik modal.
- Dunia pendidikan akan sangat tergantung pada teknologi, yang berdampak munculnya “tradisi serba instant”.
- Disrupsi akan melahirkan golongan-golongan di dalam dunia pendidikan.
- Semakin terkikisnya kebudayaan akibat masuknya budaya dari luar.
- Disrupsi mengakibatkan melonggarnya kekuatan kontrol pendidikan oleh negara.

Pemerintah melalui kebijakan di pendidikan antara lain:

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju terciptanya manusia Indonesia berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti.
2. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam peningkatan pendidikan watak dan budi pekerti agar dapat mengembalikan wibawa lembaga dan tenaga kependidikan.
3. Melakukan pembaharuan sistem pendidikan termasuk pembaharuan kurikulum, berupa diversifikasi kurikulum. Persiapan Negara untuk melayani keberagaman peserta didik, penyusunan kurikulum yang berlaku nasional dan lokal sesuai dengan kepentingan setempat, serta diversifikasi jenis pendidikan secara profesional Indonesia Bidang Pendidikan pada Zaman Revolusi Industri 4.0

Urgensi

Untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia yang berkualitas sehingga mereka menjadi SDM yang kompeten, mampu untuk berfikir inovatif serta optimum menguasai bidang ilmunya, dan menerapkan dalam dunia pekerjaannya, memperbaiki kualitas hidup manusia Indonesia maupun dalam rangka berkontribusi terhadap perkembangan nasional adalah tujuan utama dari kemenristedikti saat ini. Lingkungan baru Era Disrupsi memerlukan pendidikan tinggi yang berbeda

**Teknologi tidak akan
menggantikan guru hebat,
tetapi teknologi di tangan guru
hebat akan transformasional”
(George Couros).**



Thank
you